

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian lapangan, sebagai pendekatan yang diharapkan nantinya dapat membawa hasil yang terbaik. Adapun yang dimaksud dengan penelitian kualitatif yaitu penelitian yang digunakan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik, dan dengan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹ Dengan kata lain, penelitian kualitatif berupaya menjelaskan bagaimana seorang individu melihat, menggambarkan, atau memaknai dunia sosialnya, pemaknaan ini merupakan hasil interaksi sosialnya.²

Jenis Penelitian kualitatif ini bersifat deskriptif studi kasus. Penelitian yang menghendaki suatu kajian yang rinci, mendalam, menyeluruh atas obyek tertentu selama kurun waktu tertentu, termasuk lingkungannya.³ sebab penelitian ini bertujuan menggambarkan tentang Tradisi Fatresin Fatresin di Desa Pantai Timur Kecamatan Teor Kabupaten Seram Bagian Timur.

¹ Lexy J. Moeloeng, *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), Hal. 6.

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Sosial Konsep-Konsep Kunci*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), Hal. 212.

³ Husein Umar, *Desain Penelitian Manajemen Strategik*, (Jakarta: PT Rajagrafindo, 2010), 7.

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini di lakukan selama satu bulan dan berlangsung setelah proposal ini diseminarkan

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan sesuai dengan lokasi pelaksanaan tradisi Fatresin yaitu desa pantai timur kecamatan Teor kabupaten Seram Bagian Timur.

C. Sumber Data

Jenis data yang digunakan oleh peneliti sebagai sumber penelitian adalah sebagai berikut:

a. Sumber data primer.

Data primer yaitu data yang di dapatkan langsung dari sumbernya yang di perole langsung melalui wawancara, dan observasi secara langsung. Kepada para toko masyarakat, toko adat, toko agama. masyarakat dan lainnya yang ada hubunganya dengan penelitian ini.

b. Data sekunder

Penelitian ini juga mengambil data sekunder yang didapat di luar narasumber, namun memiliki substansi dengan penelitian, diantaranya adalah buku, majalah, literatur, skripsi, jurnal, dan sebagainya. Data skunder ini akan memperkuat temuan yang didapat dari data primer sehingga memperkuat pula tingkat validitas data.

D. Teknik Pengumpulan Data

Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁴ Agar dalam penelitian nantinya diperoleh informasi dan data yang sesuai dengan topik yang diteliti, maka peneliti menggunakan beberapa metode antar lain:

1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁵ Pendapat yang sama, juga dinyatakan oleh Sukandarrumidi yang mengatakan observasi adalah pengamatan dan pencatatan suatu objek dengan sistematika fenomena yang diselidiki.⁶ Observasi ini, peneliti gunakan dengan mengunjungi langsung lokasi penelitian. Tujuannya untuk melihat langsung bagaimana kenyataan yang dilakukan subjek.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2008), Hal. 224.

⁵ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), Hal. 104

⁶ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2006), Hlm. 69.

mewawancarai dan jawaban diberikan oleh pihak yang diwawancarai.⁷ Wawancara kualitatif dilakukan bila peneliti bermaksud untuk memperoleh pengetahuan tentang makna-makna subjektif yang dipahami individu berkenaan dengan topik yang diteliti, dan bermaksud melakukan eksplorasi terhadap isu tersebut, suatu hal yang tidak dapat dilakukan melalui pendekatan lain.⁸ Wawancara ini digunakan untuk memperoleh keterangan atau informasi dengan mewawancarai responden dilapangan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bias berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.⁹

Dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang bersifat dokumentatif seperti tentang sejak kapan penggalian pasir di Tanjung Ngaran Desa Ohoithit , letak geografis, struktur organisasi, kondisi ekonomi masyarakat area lokalisasi, sarana dan prasarana, dokumentasi gambar penggalian pasir di Tanjung Ngaran

E. Analisis Data.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data deskriptif kualitatif. Analisa data dimulai dengan menyusun sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan

⁷ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi.....*, Hal. 105.

⁸ E. Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Untuk Penelitian Perilaku Manusia*, (Depok: LPSP3 UI, 2009), Hal. 146.

⁹ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosial Kualitatif Untuk Studi Agama* (Yogyakarta: Suka-Press, 2012), H. 224

data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri maupun orang lain.

a. Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan sugiono, mengemukakan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktifitas dalam analisis data, yaitu:

b. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data merupakan bentuk analisis data yang merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan selanjutnya, dan mencari bila diperlukan.

c. Penyajian Data (*Data Display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bias dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

Dalam hal ini Miles dan Huberman menyatakan bahwa yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.

d. Verifikasi (*conclusion Drawing*)

Menurut Miles dan Huberman dalam buku metode penelitian karangan sugiono menyatakan bahwa verifikasi adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Kesimpulan dalam hal ini merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori.¹⁰



¹⁰ Ibid., Hal 247-249